

Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt
Prof.Dr. Endang Hanani, MS,Apt

FITOTERAPI

D A S A R

DIAN RAKYAT



Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt
Prof. Dr. Endang Hanani, MS, Apt

Fitoterapi Dasar

DIAN RAKYAT

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Fitoterapi Dasar/Abdul Mun'im & Endang Hanani –
Cetakan pertama – Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2011
xii + 356 hlm; 15 x 23 cm

FITOTERAPI DASAR

ISBN 978-979-078-419-2

© 2011 Dian Rakyat

Diterbitkan oleh DIAN RAKYAT – Jakarta

Anggota IKAPI

Penulis : Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt
Prof. Dr. Endang Hanani, MS, Apt
Manager Proyek : Risa Praptono
Korektor : Koes Priyadi
Layout Isi : Eriyal
Dicetak oleh : PT. DIAN RAKYAT – Jakarta
Cetakan : Pertama, November 2011

Penerbit DIAN RAKYAT

Jl. Rawagelam I No. 4, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta 13930

Telp. 021 460 4444, Fax. 021 460 9115

www.dianrakyat.co.id

Buku ini dilindungi oleh Undang-Undang Hak Cipta.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit

Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Pasal 2

- (1) Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 72

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyalurkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Kata Pengantar

Sumber daya alam Indonesia yang melimpah perlu digali, dikembangkan, dilestarikan secara berkelanjutan, serta dimanfaatkan demi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Upaya pengembangan tanaman obat Indonesia agar dapat diterima dalam pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia dihadapkan pada beberapa tantangan termasuk masih kurangnya data penelitian, *evidence based*.

Dalam dua dasawarsa terakhir perkembangan penggunaan obat herbal meningkat tajam terutama dalam hal khasiat, uji praklinik, dan klinik. Hasil dari semua pengujian akan menjadi acuan dalam penggunaan obat herbal baik untuk pencegahan ataupun pengobatan suatu penyakit. Fitoterapi merupakan suatu bidang ilmu yang berkembang dengan pesat, sehingga kami mengharapkan pendekatan tumbuhan obat mengarah pada perspektif yang lebih modern.

Buku dengan judul “*Fitoterapi Dasar*” ditulis berdasarkan penelusuran pustaka berupa buku dan jurnal, baik nasional maupun internasional yang dapat kami peroleh, serta pengalaman mengajar di perguruan tinggi berpuluh tahun. Buku ini ditulis dengan tujuan untuk membantu pembaca terutama mahasiswa yang mempelajari tentang tanaman obat, dari segi manfaat, efek farmakologi baik praklinik dan klinik, sehingga dapat mengintegrasikan secara komprehensif segi kimia dan farmakologi. Pemanfaatan tanaman obat makin berkembang, diharapkan buku ini dapat menjadi acuan bagi pembaca, baik dari bidang pertanian, kimia, biologi, farmasi, dan juga kedokteran. Melalui penelitian-penelitian dan perkembangan iptek, tanaman obat atau obat tradisional dapat menjadi suatu pilihan/alternatif bagi masyarakat.

Buku ini membahas beberapa tanaman yang sudah banyak dimanfaatkan masyarakat baik yang sudah melalui tahap uji klinik ataupun berdasarkan data empiris. Semoga buku ini dapat

memberikan informasi dan motivasi kepada para tenaga kesehatan untuk lebih menyadari akan peran, serta manfaat tanaman obat dalam bidang kesehatan. Penyempurnaan buku ini dapat terlaksana apabila pembaca baik dari para akademisi, industri, maupun masyarakat khususnya pengguna tanaman obat memberikan saran dan kritik kepada penulis.

Penulis sangat beruntung dikelilingi oleh teman-teman luar biasa, yang pantas mendapat ucapan terima kasih. Rasa terima kasih penulis ucapkan kepada Prof. Dr. Sumali Wiryowidagdo, Apt. dan Prof. Dr. Sidik, Apt., yang telah memberikan dukungan, motivasi dan masukan yang sangat berarti dalam penyusunan buku ini. Terima kasih disampaikan pula kepada Dr. Osamu Negishi yang telah memberikan bimbingan dan fasilitas laboratorium, serta perpustakaan untuk memperoleh literatur yang ada di Tsukuba University (Japan). Kepada Dr. dr. Erni Hernawati Purwaningsih kami ucapkan terima kasih atas semua dukungannya hingga penulisan ini dapat selesai. Kepada mahasiswa Program Pascasarjana Herbal dan Ilmu Kefarmasian Departemen Farmasi FMIPA UI, penulis sampaikan ucapan terima kasih, khususnya dalam penyiapan naskah. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu, yang telah memberikan dorongan maupun sumbangsih pemikiran dalam penyusunan buku ini. Kepada penerbit PT. Dian Rakyat yang telah bekerja sama dalam penerbitan dan penyebaran buku ini, penulis ucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya.

Akhir kata, penulis sangat berbahagia dan bangga dapat menyumbangkan pikiran dan pengalaman dalam bidang fitoterapi, dengan harapan agar tanaman obat Indonesia dapat lebih berdayaguna.

Depok, Juli 2011

Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt
Prof. Dr. Endang Hanani, MS, Apt

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	xi
Bab 1 Pendahuluan	1
1. Pengertian Fitoterapi	1
2. Sejarah Fitoterapi	3
3. Ilmu Pengobatan Herbal	4
4. Penamaan Obat Herbal	5
5. Fitoterapi dalam Kelompok Terapi	5
6. Karakteristik Obat Herbal	6
7. Khasiat dan Keamanan Obat Herbal	7
8. Fitoterapi dan Pencegahan	10
9. Fitoterapi Berdasarkan Bukti-bukti Ilmiah	11
10. Sumber Informasi	12
11. Kriteria Penyeleksian	14
12. Proses Kaji Ulang	14
13. Pemberian Obat Herbal	16
14. Jenis Obat Herbal	19
15. Regulasi Obat Herbal	21
Acuan	22
Bab 2 Kelainan Jantung dan Pembuluh Darah	23
Allii Cepae Bulbi (Umbi Bawang Merah)	25
Allii Sativi Bulbi (Umbi Bawang Putih)	28
Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	35
Apii Herba (Herba Seledri)	36
Averrhoa Bilimbi Folium (Daun Belimbing Wuluh)	39
Centellae Herba (Herba Pegagan)	40

Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	42
Ginseng Radix (Akar Ginseng)	43
Graptophylli Folium (Daun Wungu, Handeleum)	48
Hibiscus Sabdariffae Calyx (Kelopak Bunga Rosela)	50
Perseae Americanae Folium (Daun Alpokat)	53
Piperis Longi Fructus (Buah Cabe Jawa)	56
Rauwolfiae Radix (Akar Pule Pandak)	58
Syzygii Polyanthi Folium (Daun Salam)	61
Acuan	63

Bab 3 Gangguan Saluran Pencernaan

Allii Sativi Bulbi (Umbi Bawang Putih)	76
Aloe (Lidah Buaya)	77
Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	80
Azadirachtae Cortex (Kulit Batang Mimba)	80
Cinnamomi Cortex (Kulit Kayu Manis)	82
Cinnamon Oil/ Oleum Cinnamomi (Minyak Kayu Manis)	83
Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	85
Glycyrrhizae Radix (Akar Manis)	89
Lini Semen	92
Oleum Lini (Minyak lini)	93
Menthae Piperitae Folium (Daun Mentha)	94
Psidii Folium (Daun Jambu Biji)	95
Rhamni purshiani (Cascarae sagradae) Cortex	97
Rhamni frangulae Cortex	100
Ricini Oleum (Minyak Jarak)	101
Rhei Radix (Akar Kelembak)	102
Sennae Folium (Daun Sena)	105
Sennae Fructus Acutifoliae (Alexandrian Senna Pods) ...	106
Sennae Fructus Angustifoliae (Tinnevelly Senna Pods) ..	106
Theae Folium (Daun Teh)	109
Zingiberis Rhizoma (Rimpang Jahe)	110
Acuan	113

Bab 4 Gangguan Saluran Pernapasan 119

Abri Folium (Daun Saga)	122
Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	127
Anisi Fructus (Buah Adas)	129
Anisi Oleum (Minyak Adas)	129
Camphor Tree (Pohon Kamfer)	131
Echinaceae Purpurea Radix/Herba (Purple Coneflower Root/Herb)	132
Echinaceae Pallidiae Radix (Pale Coneflower Root)	134
Ephedrae Herba (Ma-Huang)	135
Eucalypti Folium (Daun Kayuputih)	137
Oleum Eucalyptus (Minyak Eucalypti, Minyak Kayuputih)	137
Glycyrrhizae Radix (Liquiritiae radix, Akar Manis)	139
Hederae Folium (Daun Hedera)	142
Kaempferiae Rhizome (Rimpang Kencur)	144
Menthae Piperitae Herba (Herba Peppermint)	146
Menthae Piperitae Aetherolum (Peppermint Oil, Oleum Menthae, Minyak Peppermint)	146
Piperis Betle Folium (Daun Sirih)	152
Thyme Herba (Herba Thimi)	158
Zingiberis Rhizoma (Rimpang Jahe)	160
Acuan	161

Bab 5 Antidiabetes Melitus 167

Allii Cepae Bulbi (Umbi Bawang Merah)	172
Allii Sativi Bulbi (Umbi Bawang Putih)	172
Aloe (Lidah Buaya)	174
Cinnamomi Cortex (Kulit Kayu Manis)	174
Andrographidis Folium (Daun Sambiloto)	175
Foenigraeci Semen (Biji Kelabet)	175
Glycine Max Semen (Biji Kedelai)	178
Granati Flos (Bunga Delima)	178
Momordicae Fructus (Buah Pare)	180
Nigellae Sativi Semen (Biji Jintan Hitam)	183

Orthosiphonis Folium (Daun Kumis Kucing)	184
Phaleria Macrocarpae Pericarpium (Daging Buah Mahkota Dewa)	185
Tinosporae Caulis (Batang Brotowali)	187
Syzygium Cumini Semen (Biji Jamblang)	190
Acuan	191

Bab 6 Gangguan Susunan Saraf Pusat 195

Centellae Herba (Herba Pegagan)	196
Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	197
Ginkgo Folium (Daun Ginkgo)	198
Hyperici Herba (Herba Hiperisi)	202
Lavandulae Flos (Bunga Lavender)	205
Lavandulae Aetheroleum (Lavender Oil, Minyak Lavender)	206
Melissae Folium (Daun Melisa)	208
Myristicae Semen (Biji Pala)	210
Passiflorae Herba (Herba Passiflora)	213
Piperis Methystici Rhizoma (Rimpang Wati)	216
Valerianae Radix (Akar Valeriana)	218
Acuan	222

Bab 7 Antiobesitas 229

Allii Sativi Bulbi (Umbi Bawang Putih)	232
Cinnamomi Cortex (Kayu Manis)	232
Garcinia Fructus (Buah Garcinia)	234
Glycine Max Semen (Biji Kedelai)	237
Glycyrrhizae Radix (Akar Manis)	239
Guazumae Folium (Daun Jati Belanda)	240
Murrayae Folium (Daun Kemuning)	241
Murrayae Koenigii Folium (Daun Salam Koja)	243
Hibiscus Sabdariffae Calyx (Kelopak Bunga Rosela)	244
Psyllium Semen (Biji Psyllium)	245
Theae Folium (Daun Teh)	247
Zingiberis Rhizoma (Rimpang Jahe)	249
Acuan	250

Bab 8 Hepatoprotektor 251

Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	253
Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	256
Curcumae Rhizoma (Rimpang Temulawak)	257
Phyllanthi Herba (Herba Meniran)	259
Acuan	264

Bab 9 Anti-Asam Urat 267

Acalypha Indicae Radix (Akar Anting-anting)	269
Apii Semen (Biji Seledri)	271
Orthosiphonis Folium (Daun Kumis Kucing)	272
Hibiscus Sabdariffae Calyx (Kelopak Bunga Rosela)	272
Phyllanthi Herba (Herba Meniran)	273
Justicia Gendarusae Folium (Daun Gandarusa)	273
Acuan	275

Bab 10 Suportif Antikanker 277

Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	278
Annona Muricatae Folium (Daun Sirsak)	279
Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	282
Curcuma Zedoariae Rhizoma (Rimpang Temu Putih)	283
Gynura Procumbens Folium (Daun Sambung Nyawa, Ngokilo)	284
Gynura Pseudochinae Folium (Daun Dewa)	287
Myristicae Semen (Biji Pala)	288
Phaleriae Macrocarpae Pericarpium (Daging Buah Mahkota Dewa)	290
Physalis Angulatae Folium (Daun Ciplukan)	292
Typhonii Flagelliformis Herba (Herba Keladi Tikus)	294
Acuan	297

Bab 11 Gangguan Saluran Kemih 303

Apii Semen (Biji Seledri)	306
---------------------------------	-----

Imperate Cylindricae Radix (Akar Alang-alang)	308
Hibiscus Sabdariffae Calyx (Rosella Calyx, Kelopak Bunga Rosela)	309
Orthosiphonis Folium (Daun Kumis Kucing)	310
Phyllanthi Herba (Herba Meniran)	314
Sonchi Folium (Daun Tempuyung)	315
Strobilanthe Folium (Daun Kecibeling)	317
Sida Rhombifoliae Herba (Herba Sidaguri)	319
Acuan	320

Bab 12 Imunomodulator

Andrographidis Herba (Herba Sambiloto)	325
Centellae Herba (Herba Pegagan)	327
Curcuma Domesticae Rhizoma (Rimpang Kunyit)	327
Echinaceae Purpurea Radix/Herba (Purple Coneflower Root/Herb)	328
Echinaceae Pallidiae Radix (Pale Coneflower Root)	332
Ginseng Radix (Akar Ginseng)	334
Nigellae Sativi Semen (Biji Jintan Hitam)	337
Phyllanthi Herba (Herba Meniran)	338
Tinosporae Caulis (Batang Brotowali)	339
Acuan	339
Lampiran	341
Indeks	345
Penulis	355

Daftar Gambar

Gambar 2.1	Organ jantung	23
Gambar 2.2	Struktur kimia senyawa organo-sulfur dalam bawang merah	27
Gambar 2.3	Pengaruh cara ekstraksi terhadap kandungan kimia bawang merah	27
Gambar 2.4	Struktur kimia senyawa organo-sulfur dalam bawang putih	30
Gambar 2.5	Perubahan enzimatis senyawa sulfidril dalam bawang putih	30
Gambar 2.6	Pengaruh cara ekstraksi terhadap kandungan kimia bawang putih	31
Gambar 2.7	Struktur kimia beberapa senyawa dalam seledri	38
Gambar 2.8	Struktur kimia senyawa dalam daun belimbing wuluh	39
Gambar 2.9	Struktur kimia senyawa dalam herba pegagan	41
Gambar 2.10	Struktur kimia senyawa vomifoliol	48
Gambar 2.11	Struktur kimia beberapa senyawa dalam kelopak bunga rosela .	51
Gambar 2.12	Struktur kimia senyawa dalam daun alpokat	54
Gambar 2.13	Struktur kimia beberapa senyawa dalam buah cabe jawa	57
Gambar 2.14	Struktur kimia beberapa senyawa dalam akar pule pandak	59
Gambar 2.15	Struktur kimia niasin	61
Gambar 3.1	Organ saluran pencernaan	69
Gambar 3.2	Struktur kimia beberapa senyawa dalam lidah buaya	77
Gambar 3.3	Struktur kimia nimbin	81
Gambar 3.4	Struktur kimia senyawa dalam kulit kayu manis	84
Gambar 3.5	Struktur kimia senyawa dalam rimpang kunyit	86
Gambar 3.6	Struktur kimia beberapa senyawa dalam akar manis	90
Gambar 3.7	Struktur kimia senyawa linamarin	93
Gambar 3.8	Struktur kimia kuersetin	96
Gambar 3.9	Struktur kimia kaskarosida A	98
Gambar 3.10	Struktur kimia senyawa glukofrangulin	100
Gambar 3.11	Struktur kimia senyawa dalam minyak jarak	102
Gambar 3.12	Struktur kimia beberapa senyawa dalam akar kelembak	103
Gambar 3.13	Struktur kimia senyawa epigalokatekin	110
Gambar 3.14	Struktur kimia senyawa dalam rimpang jahe	111
Gambar 4.1	Organ saluran pernapasan	119
Gambar 4.2	Struktur kimia senyawa asam glisirisat	122
Gambar 4.3	Struktur senyawa kimia dalam simplisia althaeae	125
Gambar 4.4	Struktur kimia beberapa senyawa dalam buah adas	130
Gambar 4.5	Struktur kimia senyawa dalam herba ephedra	136
Gambar 4.6	Struktur kimia senyawa dalam minyak kayuputih	138
Gambar 4.7	Struktur kimia senyawa asam glisirisat	141
Gambar 4.8	Struktur kimia senyawa dalam hederæ folium	142
Gambar 4.9	Struktur kimia senyawa dalam rimpang kencur	145
Gambar 4.10	Struktur kimia senyawa dalam minyak pipermint	147
Gambar 4.11	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun sirih	153

Gambar 4.12	Struktur kimia senyawa protoprimumagenin A	157
Gambar 5.1	Mekanisme tumbuhan dalam mengontrol glukosa darah (Hongxiang & Liang, 2009)	171
Gambar 5.2	Struktur kimia senyawa dalam biji kelabet	177
Gambar 5.3	Struktur kimia senyawa dalam buah pare	181
Gambar 5.4	Struktur kimia timokinon	183
Gambar 5.5	Struktur kimia beberapa senyawa dalam kulit buah mahkota dewa	187
Gambar 5.6	Struktur kimia beberapa senyawa dalam batang brotowali	189
Gambar 6.1	Organ Susunan saraf pusat	195
Gambar 6.2	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun ginkgo	200
Gambar 6.3	Struktur kimia senyawa dalam herba hyperici	203
Gambar 6.4	Struktur kimia senyawa dalam bunga lavender	207
Gambar 6.5	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun melisa	209
Gambar 6.6	Struktur kimia beberapa senyawa dalam biji pala	212
Gambar 6.7	Struktur kimia beberapa senyawa dalam herba passiflora	214
Gambar 6.8	Struktur kimia beberapa senyawa dalam piperis methystici rhizoma	217
Gambar 6.9	Struktur kimia senyawa dalam akar valeriana	220
Gambar 7.1	Struktur kimia asam hidroksi sitrat	234
Gambar 7.2	Struktur isoflavon biji kedelai	237
Gambar 7.3	Struktur kimia taksifillin	241
Gambar 7.4	Struktur kimia gardenin A	242
Gambar 7.5	Struktur kimia beberapa senyawa yang terdapat pada daun salam koja	243
Gambar 7.6	Struktur kimia aukubin	245
Gambar 8.1	Organ hati	251
Gambar 8.2	Struktur kimia beberapa senyawa dalam herba sambiloto	254
Gambar 8.3	Struktur kimia beberapa senyawa dalam rimpang temulawak ..	258
Gambar 8.4	Struktur kimia senyawa dalam herba meniran	260
Gambar 8.5	Struktur kimia beberapa senyawa dalam silybi marie fructus	263
Gambar 9.1	Struktur akalifin	270
Gambar 10.1	Struktur kimia beberapa senyawa kimia dalam daun sirsak	281
Gambar 10.2	Struktur kimia 7-asetil-5-hidroksi-3-metoksi-4'-ribosilflavon	285
Gambar 10.3	Struktur kimia kuersetin	287
Gambar 10.4	Struktur kimia fisalin B	293
Gambar. 10.5	Struktur kimia beberapa senyawa dalam herba keladi tikus	295
Gambar 11.1	Organ saluran kemih	303
Gambar 11.2	Hidrolisis arbutin menjadi hidrokuinon	305
Gambar 11.3	Struktur kimia senyawa dalam biji seledri	307
Gambar 11.4	Struktur kimia beberapa senyawa dalam alang-alang	309
Gambar 11.5	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun kumis kucing	312
Gambar 11.6	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun tempuyung	316
Gambar 11.7	Struktur kimia beberapa senyawa dalam daun kecibeling	318
Gambar 12.1	Struktur kimia beberapa senyawa dalam herba sambiloto	326
Gambar 12.2	Struktur kimia senyawa dalam echinaceae purpurea radix/ herba	329
Gambar 12.3	Struktur kimia beberapa senyawa dalam akar ginseng	336

Penulis

Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt.



Abdul Mun'im lahir di Cirebon, 31 Desember 1964. Pendidikan S1 dan Apoteker di Jurusan Farmasi FMIPA UI. Pendidikan S2 diselesaikan di Universitas Gajah Mada tahun 1997. Menyelesaikan pendidikan S3 di Tsukuba University (Jepang) tahun 2003. Tahun 2010 mengikuti program *Post Doct* di Universitas yang sama.

Riwayat pekerjaan sebagai staf pengajar di Departemen Farmasi FMIPA UI. Saat ini menjabat sebagai Ketua Program Pascasarjana Herbal Departemen Farmasi FMIPA UI. Selain itu juga menjabat sebagai Sekretaris Pusat Studi Obat Bahan Alam (PSOBA) FMIPA UI. Sebagai anggota tim penulis *Formularium Herbal Indonesia 2011* (Kemenkes), dan *Analisis Mikroskopis Tumbuhan Obat*. Penulis telah mempublikasikan penelitian di berbagai jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Publikasi, antara lain: Antioxidative compounds from *Crotalaria sessiliflora*. Estrogenic and acetylcholinesterase-enhancement activity of a new isoflavone, 7,2',4'-trihydroxyisoflavone-4'-O- β -D-glucopyranoside from *Crotalaria sessiliflora*, Screening antibacterial activity leaves extract of *Nerium oleander* Linn against acne-causing bacteria, Effectiveness of *Piper betle* leaf infusion as a palpebral skin antiseptic, Medicinal Plants Database and three dimensional structure of the chemical compounds from medicinal plants in Indonesia.

Prof. DR. Endang Hanani, MS, Apt.



Endang Hanani lahir di Sala pada tanggal 6 April 1945. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Farmasi di Departemen Farmasi, Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1970, dilanjutkan dengan pendidikan apoteker yang diselesaikan di ITB pada tahun 1971. Program pascasarjana (S-2) Ilmu Farmasi diselesaikan pada tahun 1988 di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Gelar Doktor diperoleh dari UGM, Yogyakarta tahun 2000.

Kesempatan memperdalam penelitian di bidang bahan alam dilakukan di Philipps Universitäts Marburg/Lahn dan Institut für Pharmazeutische Biologie und Phytochemie, Münster University, Jerman; Kobegakuin University, Jepang.

Riwayat pekerjaan dimulai pada tahun 1971 sebagai staf pengajar di Jurusan Farmasi, FMIPA UI. Ketua Pusat Studi Obat Bahan Alam (PSOBA) FMIPA UI. Tahun 2005 diangkat menjadi Guru Besar dalam bidang Bahan Alam. Aktif dalam bidang organisasi, antara lain Perhipba, Pokjanas TOI, dan Himpunan Kimia Bahan Alam Indonesia. Aktif mempublikasi penelitian di forum ilmiah nasional maupun internasional. Anggota tim penulis buku: *Standard of Asean Herbal Medicines* (Asean Countries, 2004), *Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia* (BPOM) dan *Farmakope Herbal Indonesia*. Beberapa hasil penelitian yang sudah dipublikasi dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional antara lain: Flavonoid Glucuronides from *Helicteres isora*, Studies on the constituents of bark of *Parameria laevigata* Moldenke, Specification of Simplicia and Ethanol Extract of *Graptophyllum pictum*.s Leaves, Studies on the constituents of Indonesia *Borreria latifolia*, A-Type Proanthocyanidins from the Bark of *Parameria laevigata*, Chemical Constituent of *Morinda citrifolia* Fruits Inhibit Coper – Induced Low – Density Lipoprotein Oxidation., New Anthraquinon and Iridoid from the Fruits of *Morinda citrifolia*, Quality Aspects of *Leucaena leucocephala* (Lam.) de Wit Seeds Extract.

FITOTERAPI

D A S A R

Dr. Abdul Mun'im, MSi, Apt
Prof. Dr. Endang Hanani, MS, Apt

Potensi manfaat tanaman obat sangat besar untuk dikembangkan, buku ini digunakan untuk lebih mendalami dan memperluas keilmuan pembaca yang berkecimpung dalam tanaman obat. Penting untuk tenaga kesehatan; dari penyedia sampai pada pengguna tanaman obat, baik dalam bentuk simplisia, obat tradisional maupun sediaan farmasi yang lebih modern.

Buku ini membahas berbagai jenis tanaman, terutama tanaman Indonesia yang memiliki khasiat yang sudah diteliti secara pra klinik dan klinik maupun yang hanya berdasarkan data empiris. Bahasan ini akan menjadi acuan bagi masyarakat Indonesia; pengguna tanaman obat, kalangan akademisi dan industriawan. Karakterisasi tanaman dan atau simplisia, serta kandungan kimia membantu pembaca untuk lebih mengenal jenis tanaman dan memahami mekanisme kerja yang menjadi dasar khasiat suatu tanaman obat. Buku ini juga diharapkan menjadi salah satu acuan dalam pelayanan obat herbal.

Fitoterapi adalah suatu bidang ilmu pengetahuan yang berkembang terus dan sangat penting untuk didalami, dipakai oleh para tenaga kesehatan, para praktisi, dan sudah menjadi mata kuliah dalam kurikulum pendidikan tinggi farmasi, program sarjana dan paska sarjana. Penelitian dalam bidang tanaman obat memerlukan suatu kajian komprehensif dari berbagai disiplin ilmu meliputi kesehatan, teknologi dan sains serta humaniora.

Prof. Dr. Sidik, Apt. Guru Besar Bahan Alam Universitas Pajajaran, Bandung, penemu beberapa ramuan obat herbal: Dunia fitoterapi berkembang dengan pesat dari waktu ke waktu, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Buku Fitoterapi Dasar ini akan menjadi buku panduan pengajaran tentang fitoterapi, yang sampai saat ini masih sangat langka dan terbatas jumlahnya. Buku ini sangat bermanfaat untuk para profesional yang berkecimpung di bidang kesehatan, khususnya praktisi fitoterapi, serta bagi peneliti di bidang tumbuhan obat.

Prof. Dr. Sumali Wiryowidagdo, Apt. Guru Besar Bahan Alam: Menyambut dengan antusiasme tinggi penerbitan buku Fitoterapi Dasar ini yang akan memberikan sumbangan besar terhadap pemanfaatan hasil-hasil penelitian tumbuhan obat dan akan memacu peneliti tumbuhan obat Indonesia yang lain untuk menuangkan hasil penelitiannya.

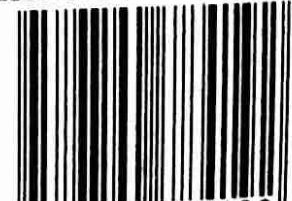
Dr. dr. Erni Hernawati Purwaningsih, Sekjen Perhimpunan Peneliti Bahan Obat Alami (PEHIPBA), pakar di bidang herbal: Buku Fitoterapi Dasar ini merupakan karya profesional yang dapat menjembatani proses integrasi profesi antara apoteker, dokter dan tenaga kesehatan lain, dalam pengembangan obat herbal Indonesia.

Penerbit DIAN RAKYAT
Jl. Rawagelam I No. 4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930
Telp. 62 21 460 4444
Fax. 62 21 460 9115
www.dianrakyat.co.id



B 7073

ISBN 978-979-078-419-2



9 789790 784192